

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah secara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti segala alat untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup>

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berfikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah, artinya kata “*methodos*” adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Penelitian kualitatif sendiri juga merupakan suatu pendekatan dalam mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data relevan diperoleh dari situasi yang ilmiah.<sup>18</sup> adapun metodologi yang berasal dari kata *metode* dan *logos* yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode melihat dari pengertiannya, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 2

<sup>18</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 25.

<sup>19</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), 22.

Metodelogi dalam sebuah penelitian sering diistilahkan dengan pisau penelitian karena begitu berpengaruh terhadap suatu hasil penelitian, dalam metode penelitian yang menjadi pembahasan meliputi:

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di San's Coklat Kediri ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono "pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menkankan kedalam makna daripada generalisasi".<sup>20</sup> Isac dan Michael mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi bidang secara factual dan cermat.<sup>21</sup>

Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara meyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari luar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Sugiyono menambahkan dengan mengutip beberapa karakteristik antara lain:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, langsung ke sumber data dan penelitian adalah isntrumen kunci.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

<sup>21</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2005), 22.

- b. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
- d. Analisis data dilakukan secara induktif
- e. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>22</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci tentang Home Industry Pemasaran San's Coklat Kediri melalui media sosial Instagram dalam meningkatkan penjualan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk

---

<sup>22</sup> Ibid., 21-22.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

menentukan dan mengeksplorasi data data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah berhubungan dengan San's Coklat Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada *Home Industry* yang ber alamatkan Dusun Brumbung Desa Sumberagung Kec. Wates Kab. Kediri.

### **D. Sumber Data**

#### a. Data primer

Data primer yakni sumber data yang diperoleh langsung dari wawancara yang didapat dari informasi atau objek yang akan diteliti. Nantinya akan diseleksi atas dasar kriteria-kriteria yang dibuat peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini penulis akan mengambil dari owner atau produsen dan konsumen San's Coklat Kediri.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu di kumpulkan atau di laporkan oleh seseorang di luar diri penulis. Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder yang terkait seperti dari dokumen, foto data dari internet dan lainnya.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.<sup>24</sup> Dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat dipakai untuk melengkapi data.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu peneliti akan terlibat secara intensif dengan penelitian terutama keterlibatannya dalam kehidupan informan, dan bisa dikatakan suatu proses dalam mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan.

Adapun dipilihnya metode *interview* ini, adalah karena dengan teknik ini maka peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui tehnik ini, peneliti menggunakan alat pencatat.

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada Pemilik *Home Industry* San's Coklat Kediri yang bersangkutan mengenai tema

---

<sup>24</sup>. Masri Singarimbuan dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1985), 145.

<sup>25</sup>Mardalis, *Metode Penelitian "suatu pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 64.

judul. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya seperti Strategi komunikasi pemasaran San's Coklat Kediri melalui media sosial Instagram dalam meningkatkan pemasaran dan upaya dalam menghadapi hambatan dalam kegiatan komunikasi pemasaran San's Coklat Kediri melalui media sosial Instagram dalam meningkatkan penjualan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>26</sup> Pengamatan mengoptimalkan kemampuan penelitian dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku, tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subjek pada keadaan waktu.<sup>27</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif, jadi dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang dalam pengamatan, peneliti melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut serta merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 129.

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 175.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Metode Peneliti Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014),64.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang berarti barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumenter digunakan untuk mencari data tentang program-program, agenda-agenda, dan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penelitian, baik mulai hasil foto maupun data-data lainnya.

## F. Teknik Analisa Data

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik Analisis Interaktif Miles Dan Huberman. Teknik Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>30</sup> Analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reductions*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing clonslusions*). Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan

---

<sup>29</sup> Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi* ( yogyakarta: Rineka Cipta,1992), 200.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga penelitian dapat menentukan tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.

Komponen kedua dalam analisis interaktif dan Miles dan Huberman, yakni penyajian data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Pada komponen terakhir yakni penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data dan atau kecenderungan dari *display* data yang telah dibuat. Adakalanya kesimpulan terjadi sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyesuaikan analisis seluruh data yang ada.<sup>31</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta:PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104-106.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 270-276.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangunkan kepercayaan subyek.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, ketulusan dan kepastian data, Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengalaman diperoleh informasi yang sebenarnya.

Teknik perpanjang keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan yang dilakukan di *Home Industry* yang beralamatkan Dusun Brambang Desa Sumberagung Kec. Wates Kab. Kediri. Dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

b. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan

apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di *Home Industry* yang beralamatkan Dusun Brambang Desa Sumberagung Kec. Wates Kab. Kediri.

## H. Tahap tahap Penelitian

Layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja, buku, dan formal. Keturutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara garis besar, prosedur kerja penelitian dilalui dalam tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan penelitian yang merupakan kegiatan awal penelitian. Secara fisik kegiatan perencanaan ini di antaranya ditandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan merupakan serangkai strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya.<sup>33</sup> langkah-langkah dalam rancangan penelitian.

1. Memilih lapangan penelitian
2. Mengurus perizinan
3. Melakukan observasi penelitian untuk memahami medan tempat informan dan menentukan jadwal untuk bertemu dengan informan
4. Memilih dan memanfaatkan informan.

Tahapan kedua tahap pelaksanaan penelitian yang merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancah penelitian dengan menghadapi subjek dan objek penelitian. Apabila eksperimen murni, sang penulis berada di tengah-

---

<sup>33</sup> M. Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* ( Bandung : Pustaka Setia, 2001 ), 47.

tengah kelompok penelitian untuk melakukan serangkaian perlakuan (*treatment*). Seperti peneliti memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.

Tahapan ketiga adalah penulisan laporan penelitian dengan sistematika penulisan. Hal ini penting karena mengingat sistematika penulisan yang di dalamnya membuat permasalahan, metodologi, dan penyimpulan sebuah laporan hasil penelitian.<sup>34</sup> Kemudian semua proses penelitian beserta hasilnya telah di peroleh dan siap untuk dijadaikan atau dipublikasikan. Dengan sistematika pelaporan sebagai berikut:

1. Pra penelitian di *Home Industry* San's Coklat Kediri.
2. Menuangkan hasil penyusun penelitian yaitu hasil wawancara pengamatan dan pengumpulan data.
3. Perbaiki hasil konsultasi
4. Meminta izin untuk pra penelitian dan menjadi partisipasi di lokasi penelitian.
5. Membuat proposal penelitian serta menyusun konsep.

---

<sup>34</sup> Ibid., 54.